

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR TAHSIN PADA KELAS IV
SEKOLAH INKLUSI DI SD FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



OLEH

**ANDREI ICHSAN ADITYA
NPM. 2286208039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR TAHSIN PADA KELAS IV
SEKOLAH INKLUSI DI SD FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
(S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



OLEH

**ANDREI ICHSAN ADITYA
NPM. 2286208039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR TAHSIN PADA KELAS IV
SEKOLAH INKLUSI DI SD FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
(S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

ANDREI ICHSAN ADITYA
NPM. 2286208039

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NIDN.0226117901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR TAHSIN PADA KELAS IV
SEKOLAH INKLUSI DI SD FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

ANDREI ICHSAN ADITYA
NPM. 2286208039

Disahkan dan Disetujui Oleh :
Pembimbing

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NIDN.0226117901

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP. 197911262011101100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**STRATEGI GURU DALAM MENGAJAR TAHSIN PADA KELAS IV
SEKOLAH INKLUSI DI SD FATMA
KENANGA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Nama : Andrei Ichsan Aditya

NPM : 2286208039

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mengetahui Diterima dan Disetujui

Ketua Prodi



Dr. Lety Febriana, M.Pd.I

NIP.198902132014082186

Bengkulu, 06 Februari 2026

Pembimbing



Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I

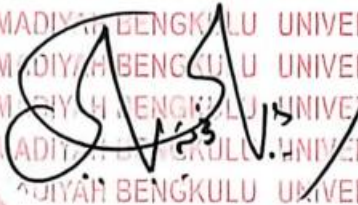
NIDN.0226117901

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul "Strategi Guru Dalam Mengajar Tahsin Pada Kelas IV Sekolah Inklusi Di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu" yang disusun oleh Andrei Ichsan Aditya NPM. 2286208039 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada hari dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

KETUA

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NIDN.0226117901



PENGUJI I

Dr. Desi Firmasari, M.Pd.I
NIDN.0217128006



PENGUJI II

Dr. Lety Febriana, M.Pd.I
NIDN.0213028901



Bengkulu, 03 Maret 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I
NP.197911263011101100

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya tidak henti-hentinya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan bimbingan-Nya yang telah saya terima selama periode yang panjang ini. Kuberikan karya ini kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan penuh harapan agar Dia meridhoinya, karena setiap langkah yang kuambil dalam perjuangan skripsi ini selalu diawasi oleh-Nya. Bismillahirrahmanirrahim, lembar persembahan laporan skripsi ini adalah yang paling indah saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada :

1. Kepada Ayahku tercinta ialah orang yang mengajarkan kepadaku arti tanggung jawab, kerja keras, dan ketekunan. Aku ingin mengucapkan terima kasih atas setiap tetes keringat dan pengorbanan yang telah kau lakukan, yang mungkin tidak dapat aku ungkapkan kepadamu, tetapi yang selalu aku rasakan dalam setiap berkah yang aku terima. Kesunyianmu adalah doa, dan kelelahanmu adalah kekuatanku. Prestasi kecil ini semoga menjadi bukti bahwa perjuanganmu tidak pernah sia-sia.
2. Kepada Ibu tercinta, seorang wanita luar biasa yang namanya selalu saya sebutkan dalam doa-doa saya. Terima kasih atas cinta Anda yang tak pernah goyah, nasihat yang menenangkan, dan doa-doa Anda dalam setiap sujud. Alasan terbesar mengapa saya tidak menyerah adalah dukungan Anda, Ibu. Jika saya dapat menyelesaikan pendidikan saya hari ini, itu karena doa-doa Anda yang selalu mendahului setiap langkah saya.
3. Kepada pembimbing saya bapak Dr. Dedy Novriadi M.Pd, I, yang dengan kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan koreksi pada setiap tahap penulisan Skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang saya terima tidak hanya memperbaiki tulisan ini tetapi juga membuat saya lebih teliti dalam berpikir dan lebih cermat secara akademis. Semoga semua pengetahuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan yang abadi.

4. Kepada Sahabat-sahabatku, terutama (angkatan PAI tahun 2022), semoga persahabatan kita tetap kokoh meskipun terpisah oleh jarak, dan semoga persahabatan ini mampu bertahan sepanjang masa.
5. Meskipun proses ini tidak selalu mudah, saya, Andrei Ichsan Aditya, ingin mengucapkan terima kasih atas ketekunan dan kesabaran Anda dalam terus maju. Anda telah menyadari bahwa menjadi seorang pria bukan hanya tentang tampil menarik; tetapi juga tentang mengambil tanggung jawab, bersabar, dan memiliki keberanian untuk menyelesaikan apa yang telah Anda mulai. Di tengah kelelahan dan keraguan, Anda memilih untuk tetap bersabar dan melanjutkan perjuangan ini hingga akhir. Studi ini menunjukkan bahwa ketekunan, doa orang tua, dan kerja keras tidak pernah sia-sia. Karena perjalanan hidup Anda masih panjang dan penuh tanggung jawab, teruslah melangkah maju dengan kerendahan hati dan keyakinan.

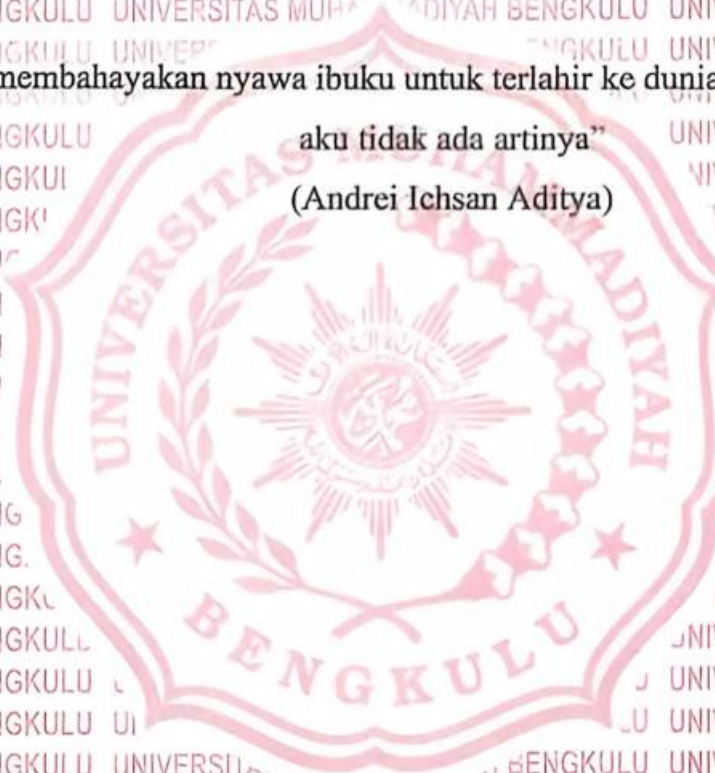


MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah:286)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” dan
“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah 94:5-6)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk terlahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”
(Andrei Ichsan Aditya)



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrei Ichsan Aditya
NPM : 2286208039
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengajar Tahsin Pada Kelas IV Sekolah Inklusi Di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu” Secara keseluruhan, ini adalah temuan penelitian asli penulis. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sebenarnya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa seluruh atau sebagian isi Skripsi ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau terdapat unsur plagiarisme pada bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 17 Februari 2026

Saya Yang Menyatakan



Andrei Ichsan Aditya
NPM. 2286208039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Penulis mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Dengan rahmat, petunjuk, dan berkah-Nya yang melimpah, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Strategi Guru dalam Mengajar Tahsin di Kelas IV Kelas Inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu." Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan Skripsi ini, masih terdapat kekurangan dalam hal isi dan penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik konstruktif dan saran yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas karya di masa depan dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat. Penulis telah menerima dukungan, bantuan, dan doa dari banyak orang selama proses penulisan, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Lety Febriana, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, Sebagai pembimbing saya, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sukses.
5. Kepala SD Fatma Kenanga di Kota Bengkulu, bersama dengan guru dan siswa kelas IV yang telah memberikan izin dan bersedia membantu saya untuk menjadi subjek penelitian.

6. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendoakan, membantu, dan kasih sayang tanpa henti kepada saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas semua pengorbanan, motivasi, dan keyakinan yang telah membantu saya menyelesaikan pendidikan saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan keberkahan kepada keduanya.

Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam.

Bengkulu, 17 Februari 2026

Andrei Ichsan Aditya

NPM. 2286208039

ABSTRAK

**Andrei Ichsan Aditya. Strategi Guru Dalam Mengajar Tahsin Pada Kelas IV Sekolah Inklusi Di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
Pembimbing : Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I**

Latar belakang penelitian ini adalah Pembelajaran tahsin di kelas IV sekolah inklusi memerlukan strategi yang adaptif karena adanya keberagaman kemampuan siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi strategi tersebut, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk menggambarkan praktik pembelajaran tahsin secara kontekstual. Tujuan dan Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pembelajaran tahsin yang diterapkan guru pada kelas IV sekolah inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, serta menganalisis proses implementasinya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung maupun penghambat pembelajaran tahsin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus. Penelitian ini menggunakan guru Tahsin kelas IV, siswa reguler, dan siswa berkebutuhan khusus sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi variatif dan adaptif melalui metode talaqqi, pembiasaan membaca, pengelompokan berdasarkan kemampuan, serta pendampingan individual bagi siswa yang membutuhkan. Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis melalui RPP dan modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik kelas inklusi, sedangkan penilaian mencakup aspek makhraj, tajwid, kelancaran, dan adab membaca. Keberhasilan pembelajaran didukung oleh kerja sama orang tua dan program tambahan sekolah, sementara hambatan utama terletak pada perbedaan kemampuan siswa. Secara umum, pembelajaran tahsin memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Tahsin, Pendidikan Inklusi, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Andrei Ichsan Aditya, 2026. Teachers' Strategies in Teaching Tahsin in Fourth Grade of an Inclusive School at SD Fatma Kenanga, Bengkulu City. Supervisor: Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I.

The background of this study is that tahsin learning in the fourth grade of an inclusive school requires adaptive strategies due to the diversity of students' abilities, including students with special needs. However, gaps still exist in the implementation of these strategies, therefore an in-depth study is needed to describe the practice of tahsin learning in a contextual manner. The objective of this study was to describe the tahsin learning strategies implemented by teachers in fourth-grade inclusive classes at SD Fatma Kenanga, Bengkulu City, in accommodating students' learning needs, including those of students with special needs, and to analyze the implementation process covering planning, implementation, evaluation, as well as the supporting and inhibiting factors of tahsin learning. This research employed a qualitative method with a case study approach. The data sources in this study included the fourth-grade tahsin teacher, regular students, and students with special needs. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The results showed that the teacher implemented varied and adaptive strategies through the *talagqi* method, reading habituation, grouping students based on their abilities, and providing individual assistance for students who required additional support. The learning plan was systematically designed through lesson plans and teaching modules adjusted to the characteristics of inclusive classrooms, while the assessment covered aspects of makhraj, tajwid, reading fluency, and reading etiquette. The success of the learning process was supported by parental cooperation and additional school programs, while the main obstacle was the differences in students' abilities. Overall, tahsin learning had a positive impact on improving students' ability to read the Qur'an.

Keywords: Tahsin Learning Strategy, Inclusive Education, Elementary School.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | viii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| B. Landasan Teori | 12 |
| 1. Konsep dan Urgensi pembelajaran Tahsin | 12 |
| 2. Konsep Pendidikan Inklusi..... | 19 |
| 3. Tantangan Guru Dalam Mengajar Tahsin di Sekolah Inklusi | 23 |
| 4. Strategi Guru dalam Mengajar Tahsin disekolah Inklusi | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis penelitian..... | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Sumber Data | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Analisis Data | 32 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 33 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 39 |
| C. Pembahasan | 59 |
| BAB V PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Fatma Kenanga .. | 36 |
| Tabel 2 Daftar Nama Siswa Kelas IV A SD Fatma Kenanga..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing..... | 74 |
| Lampiran 2 SK Pembahas Sempro | 76 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 78 |
| Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian | 79 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara | 80 |
| Lampiran 6 SK Penetapan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inlusif..... | 81 |
| Lampiran 7 Modul Pembelajaran Tahsin | 85 |
| Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Di sekolah SD Fatma Kenanga | 89 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan baca Al-Qur'an pada jenjang dasar memegang peran sentral dalam membentuk keterampilan religius, moral, dan kognitif peserta didik. Salah satu komponen inti dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah *tahsin*, yaitu upaya sistematis memperbaiki kualitas bacaan (makhraj, tajwid, dan kelancaran) agar bacaan sesuai ketentuan ilmu qira'ah (tilawah) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ritual dan estetis. Pembelajaran tahsin menuntut teknik pengajaran yang spesifik, praktik berulang, dan pemantauan berkelanjutan agar siswa dapat mencapai kelancaran dan ketepatan bacaan. Keberhasilan pembelajaran tahsin tidak hanya bergantung pada kurikulum formal, tetapi sangat ditentukan oleh kapabilitas guru, metode pengajaran, dan adaptasi pembelajaran terhadap karakteristik peserta didik.¹

Konteks pendidikan *inklusi* menambah lapisan kompleksitas pada tugas profesional guru. Pendidikan *inklusi* menempatkan siswa berkebutuhan khusus (ABK) dan siswa reguler dalam satu ruang belajar yang sama sehingga guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang bersifat *differentiated* dan responsif terhadap kebutuhan individual. Implementasi *inklusi* di sekolah-sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi banyak kendala praktis, termasuk keterbatasan kompetensi guru dalam pendekatan Inklusi, minimnya bahan ajar yang teradaptasi, dan keterbatasan fasilitas pendukung. Studi-studi terkini menunjukkan bahwa kekurangan pelatihan dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam praktik *inklusi*, sehingga strategi pengajaran harus dikembangkan secara kontekstual. Temuan-temuan ini relevan karena menunjukkan bahwa strategi pembelajaran haruslah bukan

¹ Herdiansyah, "Strategi Guru Tahsin Di Kelas Rendah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

sekadar transfer teknik, melainkan adaptasi berkelanjutan sesuai kebutuhan kelas inklusi.²

Kelas IV menandai tahap dalam perkembangan literasi Al-Qur'an di mana siswa diharapkan telah menguasai dasar-dasar membaca dan mulai memperdalam aspek tajwid dan kelancaran (*tartil*). Pada tingkat ini, metode pembelajaran *tahsin* yang terstruktur yang mencakup latihan artikulasi (*makhraj*), latihan *tajwid* dasar, penguatan melalui pengulangan, dan pemberian umpan balik dapat membangun fondasi yang kuat untuk keterampilan membaca yang berkualitas. Namun, dalam konteks pembelajaran *Inklusi*, pendidik perlu merancang pendekatan yang memperhitungkan keberagaman kemampuan *fonetik*, rentang perhatian, dan preferensi belajar siswa. Praktik terbaik yang terdokumentasi dalam literatur meliputi penerapan metode *multisensori*, pengelompokan berdasarkan tingkat kemahiran, sesi remedial individual, dan kolaborasi intensif dengan guru pendamping khusus (GPK) serta orang tua. Pendekatan-pendekatan ini telah menunjukkan efektivitas yang didukung oleh bukti dalam lingkup pendidikan agama dan bahasa di sekolah Inklusi.³

Penelitian empiris terkini mengenai pendidikan Inklusi mengungkapkan bahwa pendidik profesional umumnya menerapkan kombinasi pendekatan strategis, yaitu: (1) diferensiasi instruksional guna menyelaraskan konten pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, (2) teknik multisensori (visual, audio, dan kinestetik) untuk meningkatkan pemahaman fonetik serta tajwid, (3) kerja sama antarprofesi (guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, kepala sekolah, serta orang tua) demi pendampingan yang berkesinambungan, dan (4) program pengembangan profesional berkelanjutan untuk memperbaiki kompetensi guru dalam

² Abdul Hakim Hidayat et al., "Permasalahan Penerapan Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 102–111, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.189>.

³ Salma, Ahmad Suriansyah, and Wahdah Refia Rafianti, "Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Inklusif Untuk Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SDN Alalak Tengah 2 Banjarmasin," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 2184–93, <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.591>.

mengelola keberagaman kelas. Analisis literatur dan penelitian lapangan antara tahun 2020 hingga 2025 menegaskan bahwa implementasi strategi-strategi ini secara konsisten, dengan dukungan kebijakan sekolah (seperti pengalokasian waktu, sarana prasarana, dan kurikulum yang dapat disesuaikan), dapat memfasilitasi pencapaian pembelajaran bagi peserta didik inklusi. Sintesis temuan ini berfungsi sebagai landasan krusial untuk kajian yang mengkaji secara mendalam strategi pedagogis guru dalam konteks tahsin.⁴

Meski beberapa studi telah mengeksplorasi strategi pengajaran di kelas inklusi dan praktik pembelajaran agama secara umum, terdapat kekurangan penelitian yang secara spesifik menelaah strategi guru dalam mengajar tahsin pada kelas IV di sekolah *inklusi*. Sebagian besar kajian terdahulu lebih berorientasi pada permasalahan umum implementasi inklusi (mis. kompetensi guru, sarana), atau fokus pada mata pelajaran lain (mis. bahasa, disiplin), sehingga ruang kajian yang secara rinci menggali praktik pedagogis tahsin pada kelas inklusi di tingkat Sekolah Dasar masih terbatas. Kesenjangan ini penting karena tahsin mengandung aspek teknis pelafalan yang membutuhkan pendekatan pengajaran berbeda dari mata pelajaran lain; oleh sebab itu, penelitian kontekstual yang men-dokumentasikan strategi guru, tahap implementasinya, serta adaptasi yang dilakukan di kelas *inklusi* sangat diperlukan. Penelitian semacam ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi praktis yang aplikatif untuk guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan lokal.⁵

Sekolah Dasar Fatma Kenanga di Kota Bengkulu dipilih sebagai situs penelitian berdasarkan statusnya sebagai institusi yang mengimplementasikan program inklusi serta adanya praktik pembelajaran tahsin di kelas IV. Konteks lokal ini menyediakan peluang untuk mengkaji bagaimana pendekatan instruksional guru diwujudkan dalam situasi autentik termasuk elemen

⁴ Majelis Rena Tobasa, Difa'ul Husna, and Putria Wati Nurjanah, "Tantangan Dan Strategi Mendisiplinkan Siswa Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusif: Tinjauan Dari Perspektif Studi Literatur," *Anwarul Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4, no. 1 (2024): 207–17, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2375>.

⁵ Abdul Hakim Hidayat et al., "Permasalahan Penerapan Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar."

pendukung dan penghambat seperti dukungan dari kepala sekolah, partisipasi orang tua, ketersediaan bahan ajar (audio, huruf besar, grafik makhraj), serta potensi keterlibatan guru pendamping khusus. Memahami praktik pada tingkat ini juga memberikan wawasan mengenai cara kebijakan inklusi diterapkan dalam pembelajaran agama di wilayah setempat, yang sering kali memiliki sumber daya dan dinamika sosial-budaya yang berbeda dari daerah perkotaan utama. Temuan penelitian di tingkat lokal dapat berfungsi sebagai model praktis yang dapat disesuaikan bagi sekolah-sekolah inklusi lainnya di tingkat provinsi dan nasional.⁶

Dari sudut pandang metodologis, kajian ini mengadopsi pendekatan studi kasus kualitatif untuk mengeksplorasi praktik pedagogis guru secara mendalam dan kontekstual. Metode kualitatif memfasilitasi peneliti dalam menangkap narasi pendidik, pengamatan proses pembelajaran, serta dokumen perencanaan dan evaluasi yang mendasari praktik pembelajaran tahsin. Pendekatan ini sesuai karena fokus penelitian bukanlah mengukur dampak secara kuantitatif, melainkan mendeskripsikan cara strategi dirancang, diterapkan, dan dievaluasi oleh guru dalam lingkungan Inklusi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara intensif, observasi partisipan, dan dokumentasi, yang memberikan triangulasi untuk memperkuat validitas temuan. Rekomendasi dari hasil kajian diorientasikan pada praktik (berbasis praktisi) sehingga memberikan manfaat langsung bagi pendidik dan administrator sekolah.⁷

Secara praktis, temuan yang diharapkan dari penelitian ini mencakup: (1) inventarisasi jenis-jenis pendekatan instruksional yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran tahsin di kelas IV Inklusi (seperti teknik pengelompokan, pemanfaatan bahan ajar, serta metode bertahap), (2) deskripsi tahapan pelaksanaan pendekatan tersebut, termasuk penyesuaian konten dan

⁶ Yohanes Hendro Pranyoto and Dedimus Berangka, "Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar Kabupaten Merauke : Analisis Tantangan Dan Solusinya," *Jurnal Jumpa* XIII, no. 1 (2025): 93–114.

⁷ Munawir Munawir et al., "Tantangan Dan Strategi Guru Profesional Dalam Menangani Keberagaman Siswa Di Pendidikan Inklusif," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 6, no. 2 (2025): 275–83, <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.858>.

evaluasi, (3) pengidentifikasian faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghalangi pendekatan tersebut, serta (4) saran praktis untuk memperkuat pendekatan melalui program pengembangan profesional guru, penyediaan bahan ajar Inklusi, dan model kerja sama dengan Guru Pendamping Khusus serta orang tua. Saran-saran ini diharapkan bersifat konkrit misalnya, contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tahsin yang disesuaikan, modul latihan makhraj untuk Anak Berkebutuhan Khusus, atau panduan penilaian formatif yang Inklusi sehingga dapat langsung diimplementasikan oleh pihak sekolah.⁸

Melalui penelitian kualitatif “studi kasus” di SD Fatma Kenanga, diharapkan dapat terbangun gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana strategi guru mengajar tahsin dijalankan dalam kondisi kelas inklusi, mengapa strategi-strategi tertentu dipilih, serta dampak strategi tersebut terhadap proses pembelajaran dan partisipasi siswa. Ketika strategi-strategi efektif terdokumentasi dan dikontekstualkan, sekolah dapat mengadopsi praktik terbaik tersebut dan pembuat kebijakan lokal dapat merumuskan dukungan kebijakan yang lebih tepat sasaran, seperti program pelatihan guru bertema tahsin Inklusi atau penganggaran untuk media bantu audio-visual. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan ilmiah, tetapi juga memberikan kontribusi praktis terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di lingkungan inklusi.⁹

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahsin di kelas IV sekolah inklusi menuntut guru untuk menerapkan strategi yang adaptif, fleksibel, dan berbasis kebutuhan individual peserta didik. Keberagaman karakteristik siswa, termasuk keberadaan anak berkebutuhan khusus (ABK), menuntut guru untuk melakukan diferensiasi

⁸ Nurul Iman et al., “Implementation of Islamic Religious Education Learning in Inclusive Schools in Indonesia,” *Journal of Research in Education and Pedagogy* 2, no. 1 (2025): 73–81, <https://doi.org/10.70232/jrep.v2i1.24>.

⁹ Salma, Ahmad Suriansyah, and Wahdah Refia Rafianti, “Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Inklusif Untuk Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SDN Alalak Tengah 2 Banjarmasin,” *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 2184–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v3i4>.

pembelajaran, modifikasi materi, serta penggunaan media dan pendekatan multisensori yang tepat. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam implementasi strategi tersebut, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Kondisi ini memperkuat pentingnya penelitian yang secara mendalam mengeksplorasi strategi guru dalam mengajar tahsin di kelas inklusi, khususnya di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang relevan untuk memberikan gambaran empiris serta rekomendasi strategis yang dapat memperkuat kualitas pembelajaran tahsin di sekolah Inklusi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan pada menggali secara mendalam strategi guru dalam proses pembelajaran tahsin pada kelas IV di sekolah inklusi, dengan sub focus:

1. Bentuk dan karakteristik strategi pembelajaran tahsin yang diterapkan guru pada kelas IV sekolah inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu, khususnya dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa berkebutuhan khusus (ABK).
2. Proses implementasi strategi pembelajaran tahsin oleh guru, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh pada efektivitas strategi tersebut di kelas IV sekolah inklusi SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Dalam rangka memperjelas penelitian ini, rumusan masalah ini dibagi menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian kualitatif berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran tahsin yang diterapkan oleh guru pada kelas IV sekolah inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran tahsin oleh guru, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan

penghambat dalam pembelajaran tahsin di kelas IV sekolah inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini menetapkan tujuan spesifik yang hendak dicapai, sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan strategi pembelajaran tahsin yang digunakan guru pada kelas IV sekolah inklusi di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu, termasuk bentuk diferensiasi, adaptasi materi, pendekatan, serta media yang digunakan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus.
- b. Menganalisis proses implementasi strategi pembelajaran tahsin oleh guru, meliputi perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan, bentuk evaluasi pembelajaran tahsin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi tersebut dalam konteks kelas inklusi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori dan kajian terkait strategi pembelajaran tahsin di lingkungan sekolah inklusi, yang masih jarang diteliti secara spesifik di tingkat sekolah dasar. Serta Memperkaya literatur mengenai praktik pendidikan Inklusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama keterampilan membaca Al-Qur'an "Tahsin" pada siswa dengan berbagai kebutuhan belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Tahsin: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi mengajar tahsin yang lebih efektif, inovatif, dan ramah terhadap kebutuhan individual siswa. Temuan penelitian dapat menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat membantu sekolah inklusi, khususnya SD Fatma Kenanga, dalam meningkatkan mutu pembelajaran keagamaan melalui kebijakan, pelatihan, dan penyediaan sarana pendukung pembelajaran tahsin.
- c. Bagi Orang Tua: penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung kegiatan belajar tahsin anak, baik di rumah maupun di sekolah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti tema sejenis di konteks sekolah inklusi atau lembaga pendidikan Islam yang lain.